BAB I
PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT melalui perantara malaikat Jibril lalu diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW untuk dijadikan sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia dalam menjalani kehidupan ini, yaitu mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup di dunia maupun akhirat. Al-Qur'an bukan hanya kitab yang berisi pesan-pesan tentang kehidupan tetapi juga ilmu yang memiliki kajian lebih mendalam.

Kemukjizatan Al-Qur'an telah menarik perhatian peneliti dari masa ke masa dalam berbagai aspek. Salah satu aspek yang menarik adalah terkait dengan bilangan huruf-huruf hijaiyah yang termuat didalamnya. Seperti diketahui sebelumnya yang masyhur diantaranya bahwa Al-Qur'an terdiri dari 114 surat, yang masing-masing surat didalamnya terdiri dalam beberapa ayat. Menurut hitungan Al-Alusi dalam tafsir Ruh Al-ma'ani jumlah bilangan ayat Al-Qur'an yang dimasyhurkan ialah 6.616 ayat, bilangan inilah yang disangka tepat sekali oleh sebagian para mubaligh di Indonesia. Jumlah kosakata dalam Al-Qur'an menurut hitungan sebagian para ahli berjumlah 74.437 (Ash-Shiddieqy M. H., 2012, hal. 48). Disamping itu, selain pembagian ke dalam surat dan ayat, Al-Qur'an juga dibagi dalam juz yang sama keseluruhannya berjumlah 30 juz.

Menurut Abd ad-Da'im al-Kahil, yang dimaksud mukjizat angka dalam Al-Qur'an adalah adanya relasi atau hubungan baik antara angka dengan huruf dalam Al-Qur'an, angka dengan kata dalam Al-Qur'an, angka dengan ayat dalam Al-Qur'an maupun angka dengan surah dalam Al-Qur'an. Seperti angka 19 yang menjadi jumlah banyaknya huruf dari kalimat "*bismillahirrahmanirrahim*" serta kata tersebut disebut sebanyak 114 kali dalam Al-Qur'an, yang habis dibagi dengan angka 19, yaitu: 19x6=114. Bahkan angka 19 dalam Al-Qur'an menyatakan perpindahan, bisa juga disebut Trans Basmalah yang berarti Trasnfomasi 19, sebab

jarak antara 9 (untuk nomor surat At-Taubah yang tidak memiliki kalimat basmalah) sampai 27 (untuk nomor surat An-Naml yang memiliki dua kalimat basmalah) adalah bilangan 19 (Basya, 2004, hal. 2).

Dari fakta-fakta yang telah dibuktikan mengenai kemukjizatan angka dalam Al-Qur'an tersebut maka data-data dalam Al-Qur'an terhimpun dengan jumlah populasi yang sangat besar. Dengan begitu, ilmu statistik memberikan solusi yaitu dengan cara mengambil suatu sampel dari populasi yang sangat besar agar proses penelitian bisa berjalan lebih efektif dan efisien. Berkaitan dengan masalah mengumpulkan data yaitu mencatat maupun membukukan data, Al-Qur'an juga membicarakannya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Kahfi ayat 49

وَوُضِعَ الْكِتَابُ فَتَرَى الْمُجْرِمِينَ مُشْفِقِينَ مِمَّا فِيهِ وَيَقُولُونَ يَا وَيْلَتَنَا مَالِ هَٰذَا الْكِتَابِ لَا يُغَادِرُ صَغِيرَةً وَلَا كَبِيرَةً إِلَّا أَحْصَاهَا ۚ وَوَجَدُوا مَا عَمِلُوا حَاضِرًا ۗ وَلَا يَظْلِمُ رَبُّكَ أَحَدًا

Artinya :

"*Dan diletakkanlah Kitab (catatan amal), lalu engkau akan melihat orang yang berdosa merasa ketakutan terhadap apa yang (tertulis) di dalamnya, dan mereka berkata, "Betapa celaka Kami, Kitab apakah ini, tidak ada yang tertinggal, yang kecil dan yang besar melainkan tercatat semuanya," dan mereka dapati (semua) apa yang telah mereka kerjakan (tertulis). Dan Tuhanmu tidak menzalimi seorang jua pun*" (QS. Al-Kahfi : 49)

Penjelasan dari ayat tersebut yaitu bahwa Allah SWT ahli dalam mencatat data-data amal perbuatan manusia selama masih hidup di dunia. Amal manusia sekecil biji Zarah pun Allah akan mencatatnya begitupun sebaliknya. baik buruknya amal perbuatan manusia selama di dunia akan mendapatkan balasannya atas apa yang dikerjakan olehnya di dunia karena sesungguhnya Allah SWT maha mengetahui segala sesuatu.

Dari beberapa pemaparan yang telah peneliti jelaskan, banyak sekali keagungan Al-Qur'an yang berkaitan dengan statistika. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuat perkiraan jumlah huruf hijaiyah yang termuat di dalam Al-Qur'an dengan menggunakan kaidah statistika sehingga peneliti mengangkat judul "Statistik Huruf dalam Al-Qur'an".

1. 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana statistik huruf-huruf Hijaiyah dalam Al-Qur'an ?
2. Bagaimana statistik titik huruf Hijaiyah dalam Al-Qur'an ?
3. Bagaimana statistik huruf-huruf Hijaiyah bila dikaitkan dengan maknanya ?

1. 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui statistik huruf-huruf Hijaiyah dalam Al-Qur'an.
2. Mengetahui statistik titik huruf Hijaiyah dalam Al-Qur'an.
3. Mengetahui statistik huruf-huruf Hijaiyah bila dikaitkan dengan maknanya.

1. 4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memberikan kontribusi Al-Qur'an baik secara akademik maupun non-akademik.
2. Untuk memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang Al-Qur'an dan statistik.
3. Untuk memberikan pemahaman bahwa dalam mempelajari Al-Qur'an, tak lepas dari ilmu matematika.